Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 4 No 2, Oktober 2025 , pp. 86-95
DOI: https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v4i2.7481

e-ISSN **2963-119X**
p-ISSN **2963-2080**

PERAN MAHASISWA DALAM PENGENALAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA SISWA MI DI KOTA PALANGKA RAYA

Aulia Rahmah Ariani[1] , Fatimatu Zahra[2], Sifana Dewi[3], Zaitun Qomariah[4] , Rahmad[5]

[12345]Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia,
rahmahkapuas2022@gmail.com

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to overcome the problem of low Indonesian language skills of students at MI/SD Palangka Raya City, which is caused by the lack of interactive teaching materials. This study developed website-based digital teaching materials to increase student motivation and involvement in the learning process. The methods used include needs analysis, learning media design, and training in the use of teaching materials for students and teachers. Quantitative results showed an increase in the average student score from 72.8 in the pretest to 88.2 in the posttest, with 95% of material experts assessing the teaching materials as very suitable for use. In addition, positive feedback from teachers and students reflects increased motivation and active participation in learning. This PKM activity is expected to be an innovative model in basic education, providing a positive contribution to the quality of Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: *Community Service, Digital Teaching Materials, Indonesian Language, Student Skills and Interactive Websites.*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan Bahasa Indonesia siswa di MI/SD Kota Palangka Raya, yang disebabkan oleh kurangnya materi ajar interaktif. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar digital berbasis website untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan media pembelajaran, serta pelatihan penggunaan bahan ajar kepada siswa dan guru. Hasil kuantitatif menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 72,8 pada pretest menjadi 88,2 pada posttest, dengan 95% ahli materi menilai bahan ajar tersebut sangat layak digunakan. Selain itu, umpan balik positif dari guru dan siswa mencerminkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi model inovatif dalam pendidikan dasar, memberikan kontribusi positif bagi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat**,** Bahan Ajar Digital**,** Bahasa Indonesia**,** Keterampilan Siswa dan Situs Web Interaktif**.**

Submitted: 23-06-23	Revised: 2025-10-20	Accepted: 2025-10-25

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di tingkat dasar. Di Kota Palangka Raya, banyak siswa di MI/SD mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kurangnya materi ajar yang menarik dan interaktif, yang membuat siswa kurang

termotivasi untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Prasetyo, 2020).

Kondisi ini sangat mendesak untuk diatasi, mengingat Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang berperan penting dalam komunikasi dan literasi siswa. Kurangnya akses terhadap bahan ajar yang relevan membuat siswa tidak dapat mengoptimalkan kemampuan bahasa mereka. Hidayati (2019) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang bervariasi.

Seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka, kebutuhan akan bahan terbuka yang sesuai dengan perkembangan teknologi semakin mendesak. Namun kenyataannya, banyak sekolah yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif (Nugroho, 2021). Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis website menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD.

Menggunakan model ABCD, tahap pertama adalah Assessment . Dalam kegiatan ini, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan di SDIT Alam IKM Muhajirin Kota Palangka Raya. Melalui wawancara dan observasi, kami mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, seperti rendahnya motivasi dan akses terhadap materi ajar yang interaktif. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah ini.

Tahap kedua, Behavior , fokus pada perilaku yang diharapkan dari siswa setelah intervensi. Kami merencanakan tujuan spesifik kegiatan PKM, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis website. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi fokus utama, yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas.

Selanjutnya pada tahap Kondisi , kami menyediakan media pembelajaran berupa website interaktif yang dapat diakses siswa di rumah maupun di sekolah. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel, sehingga siswa dapat belajar kapan saja. Dengan memanfaatkan teknologi, kami berharap siswa dapat lebih mudah mengakses bahan terbuka yang relevan dan menarik.

Pada tahap terakhir, Derajat , kami akan mengukur sejauh mana perubahan yang diinginkan tercapai. Kami menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan tes untuk memancarkan peningkatan keterampilan siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan terbuka. Hasil dari uji coba lapangan akan dianalisis untuk melihat efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Urgensi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini terletak pada kebutuhan untuk menyediakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dengan penerapan Kurikulum Merdeka, diharapkan sekolah-sekolah dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih relevan. Namun, kenyataannya, banyak yang belum mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Pengembangan bahan ajar berbasis website menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Prasetyo (2017), penggunaan media pembelajaran berbasis Android dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan bahan

ajar berbasis website ini menjadi langkah strategi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih inovatif.

Dalam konteks ini, tujuan dari kegiatan PKM adalah menghasilkan bahan terbuka digital yang valid, praktis, dan efektif. Diperkirakan, bahan ajar yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan oleh ahli materi dan desain, serta dapat digunakan secara efektif oleh guru di kelas.

Kegiatan PKM ini tidak hanya fokus pada pengembangan produk, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan di MI/SD Kota Palangka Raya. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menghasilkan bahan terbuka digital yang valid, praktis, dan efektif. Diperkirakan, bahan ajar yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan oleh ahli materi dan desain, serta dapat digunakan secara efektif oleh guru di kelas. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia mereka.

Dengan demikian, keberhasilan kegiatan PKM ini akan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa, serta menjadi referensi bagi inovasi dalam pendidikan di tingkat dasar. serupa diungkapkan oleh Setiawan dkk. (2022), pendidikan yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan karakter dan kompetensi siswa.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan model ABCD (Assessment, Behavior, Condition, Degree) sebagai pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan pertama adalah Assessment atau penilaian, di mana tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan di SDIT Alam IKM Muhajirin Kota Palangka Raya. Melalui wawancara dan observasi, kami mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, seperti rendahnya motivasi dan rendahnya akses terhadap materi ajar yang interaktif.

Setelah penilaian kebutuhan, tahap kedua adalah Behavior atau perilaku yang diharapkan. Dalam tahap ini, kami merumuskan tujuan spesifik dari kegiatan PKM, yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penggunaan bahan ajar berbasis website. Kami melibatkan guru dan siswa dalam merancang perilaku yang diharapkan, seperti peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok yang melibatkan guru dan siswa untuk mendapatkan masukan langsung.

Tahap ketiga adalah Condition , yang Merujuk pada kondisi di mana perilaku tersebut akan dilakukan. Kami menyediakan media pembelajaran berupa website interaktif yang dapat diakses oleh siswa. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran di kelas dan di rumah, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, kami juga memanfaatkan perangkat seluler dengan format APK agar lebih mudah diakses oleh siswa di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi.

Selanjutnya, tahap keempat adalah Derajat , yang fokus pada pengukuran sejauh mana perubahan yang diinginkan tercapai. Kami menggunakan alat ukur berupa

kuesioner dan tes untuk memancarkan peningkatan keterampilan siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan terbuka. Hasil dari uji coba lapangan akan dianalisis untuk melihat efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Kami juga melibatkan guru untuk memberikan penilaian terhadap perkembangan siswa selama kegiatan berlangsung.

Peran serta masyarakat, dalam hal ini guru dan siswa, sangat penting dalam setiap tahapan kegiatan PKM. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengakses dan menggunakan bahan terbuka yang telah disediakan. Siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam sesi pembelajaran dan memberikan umpan balik mengenai penggunaan media pembelajaran. Dengan cara ini, kami mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pendidikan, sehingga hasilnya lebih relevan dan bermanfaat.

Sebagai alat atau media transfer pengetahuan, kami menggunakan website yang dilengkapi dengan fitur interaktif seperti kuis, video pembelajaran, dan forum diskusi. Media ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), kami berharap kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di MI/SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari senin tanggal 18 november 2024, tim pengabdian Masyarakat yang terdiri dari Aulia Rahmah Ariani, Fatimatu zahra Dan Sifana Dewi. Pelaksanaan kegiatan pengenelahan bahan ajar digital melalui media cetak di SDIT Alam IKM Muhajirin. kegiatan ini di lakukan pada siswa kelas V (Lima), Dimulai pada pukul 12.25 WIB, dan didampingi oleh guru Mata pelajaran Bahasa Indonedia yaitu, bapak Ulin Nuha. Sebelum dilaksanakan kegiatan mahasiswa PGMI menyiapkan media bahan ajar yang akan digunakan kepada siswa kelas V.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan

Tanggal/Hari	Kegiatan
18 November 2024	Pelaksanaan Pengenalan penggunaan media bahan ajar
23 november 2024	Pelaksanaan penggunaan media bahan ajar ke siswa

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDIT Alam IKM Muhajirin Kota Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa melalui pengembangan bahan ajar berbasis website. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya serta guru di sekolah tersebut.

Proses diawali dengan analisis kebutuhan, dimana tim bertugas melakukan survei untuk memahami tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil survei menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah akibat kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Dengan data tersebut, tim merancang bahan terbuka

yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah pengembangan, bahan ajar berbasis website diperkenalkan kepada siswa dan guru melalui sesi pelatihan. Siswa diajak berinteraksi langsung dengan media terbuka ini, yang mencakup kuis, video pembelajaran, dan forum diskusi. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa melalui pengembangan bahan ajar berbasis website. Data kuantitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa 95% ahli material dan 98% ahli desain menilai bahan ajar ini sangat layak digunakan. Selain itu, hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa 89% guru memberikan penilaian positif terhadap media pembelajaran interaktif ini.

Data kualitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam motivasi belajar siswa. Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran setelah menggunakan media terbuka berbasis website. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa.

Bukti nyata tentang perubahan positif ini terlihat dari hasil pretest dan posttest siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 72,8 pada pretest menjadi 88,2 pada posttest, dengan nilai N-gain yang mencapai 0,64. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Data Kuantitatif Hasil Kegiatan

Jenis Data	**Sebelum (Pretest)**	**Sesudah (Postes)**	**Keuntungan N**
Rata-rata Nilai	72.8	88.2	0.64
Persentase Penilaian	-	89% (Sangat Layak)	-

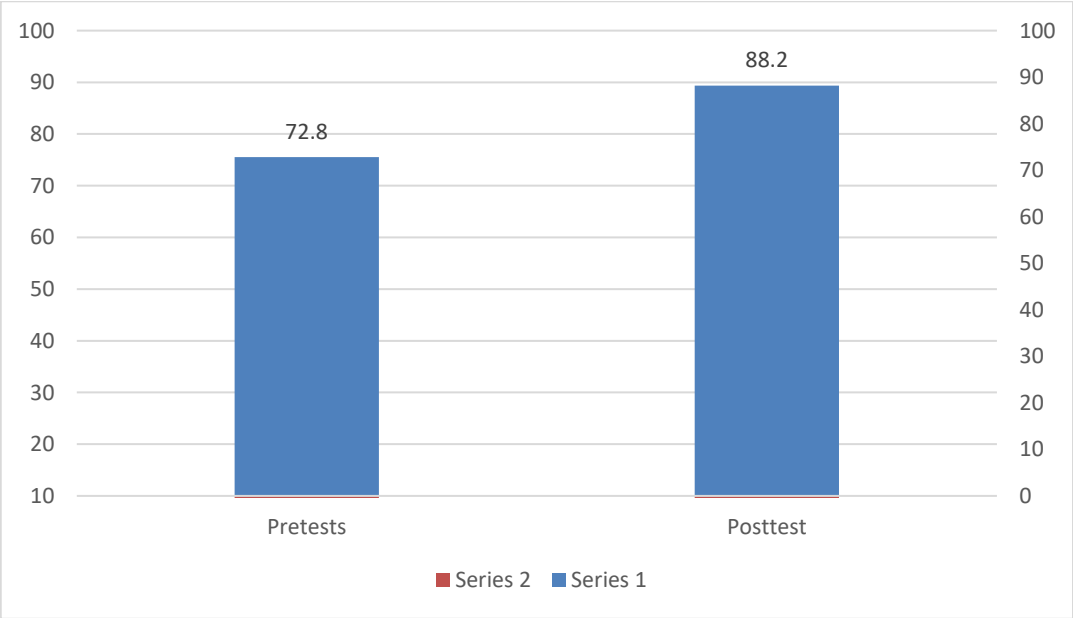

Gambar 1. Grafik Pretest dan posttest

Berdasarkan hasil validasi pretest dan posttest pada gambar 1, pengembangan bahan ajar digital berupa media pembelajaran interaktif untuk materi Bahasa Indonesia tentang Belajar Berwirausaha kelas V di SDIT Alam IKM Muhajirin kota Palangka Raya sebesar 89% atau sangat layak

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan PKM ini antara lain keterlibatan aktif guru dalam proses pengajaran, dukungan pihak sekolah, serta antusiasme siswa dalam menggunakan media terbuka yang interaktif. Selain itu, adanya bagi guru tentang cara menggunakan bahan ajar ini dengan efektif juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Namun, beberapa kendala juga muncul selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah masalah aksesibilitas teknologi bagi siswa di daerah dengan infrastruktur yang kurang memadai. Sebagian siswa kesulitan mengakses bahan ajar yang disediakan di luar jam sekolah, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada strategi yang lebih baik dalam distribusi dan aksesibilitas media pembelajaran.

Dalam refleksi kritis terhadap efektivitas metode yang digunakan, model ABCD terbukti efektif dalam pengenalan bahan ajar digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Proses yang sistematis analisis mulai dari kebutuhan hingga evaluasi hasil memberikan kerangka kerja yang jelas dalam pengembangan bahan terbuka. Namun, ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pemberdayaan keterlibatan siswa selama proses belajar di luar kelas.

Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pengembangan media terbuka digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dasar.

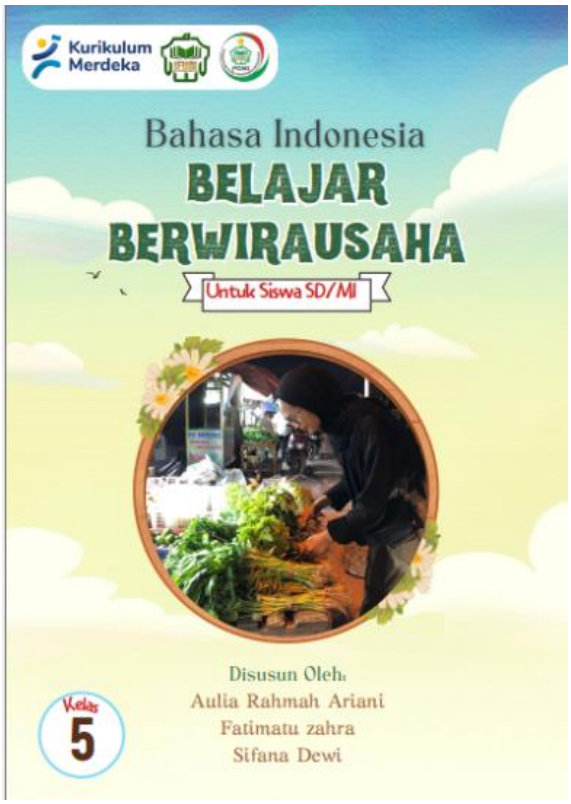

Gambar 2. Cover buku Bahan ajar

Gambar 3. Cover belakang buku bahan ajar

Gambar 4. Siswa Menggunakan Media bahan Ajar

Dalam foto ini, siswa terlihat berinteraksi dengan media terbuka di kelas. Beberapa siswa menggunakan tablet untuk mengakses bahan terbuka, menunjukkan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar.

Gambar 5. Dokumentasi foto bersama

Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran

yang lebih inovatif dan efektif. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi model bagi pengembangan program pengabdian masyarakat lainnya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SDIT Alam IKM Muhajirin Kota Palangka Raya berhasil mencapai tujuan utama, yaitu mengembangkan bahan ajar digital berbasis website untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95% ahli material dan 98% ahli desain menilai bahan ajar ini sangat layak digunakan. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai pretest yang meningkat dari 72,8 menjadi 88,2 setelah penggunaan media terbuka.

Dampak utama yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar yang interaktif, siswa merasa lebih tertarik dan aktif dalam belajar, yang tercermin dari umpan balik positif yang diberikan oleh guru dan siswa selama kegiatan berlangsung.

Untuk keinginan dan pengembangan kegiatan PKM ini, direkomendasikan agar pihak sekolah terus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan media terbuka digital. Pengembangan konten yang lebih beragam dan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa juga akan membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Web terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Nugroho, A. (2021). Kesenjangan Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Solusi. Jurnal Teknologi Pendidikan.

Prasetyo, E. (2020). Integrasi TIK dalam Pembelajaran: Peluang dan Tantangan. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Prasetyo, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI. JMIE (Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah).

Rahman, F. (2020). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, FD, & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. Jurnal Gramaswara, 2(2), 49–62.

Sari sasi gendro, dea aulya. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).

Rahman, F. (2020). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia* . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.

uttrisno, & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*

Dan Pembelajaran, *8*(2), 83–91.

Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, *2*(2), 49–62. https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05